TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN DAMPAK YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI SD NEGERI TAMBULA

Ahmad Lutfian Muttaqin[1], M. Ishak Hasyim[2], Helena Febiola[3], Unik Hanifah Salsabila[4]
Universitas Ahmad Dahlan
ahmad1900031147@webmail.uad.ac.id

Abstract

Information technology is a rank that is used by a person to process data, obtain information and so on. This greatly affects the environment in society and has a negative and positive impact depending on how someone uses it as well as the people in the surrounding environment. utilizing information technology in everyday life, not only among young people, even housewives also use technology including cellphones, gadgets, and computers and this has a positive impact on them, especially for those who have a myriad of activities inside and outside environment, with super busy activities, of course, young people are tired of choosing things that are instant and fast, namely by using information technology. The development of information technology in society turns out to have so many effects, both young and old, namely where technology makes it easier for them to do instant work, for example, if they buy an item that they don't need to bother with using only cellphones or gadgets, they can buy goods that they want without having to come to the store this has saved time, so without information technology everything we do can become an instance without having to waste time with no benefits.

Keywords: *Technology, Influence Of Technology, Society*

Abstrak : Teknologi informasi adalah suatu pangkat yang digunakan seseorang untuk mengolah data ,mendapatkan informasi dan sebagainya ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan di masyarakat serta memberikan dampak negative dan positif pula tergantung bagaimana seseorang menggunakannya begitu pula dengan masyarakat yang berada dilingkungan sekitar . memanfaatkan teknologi informasi di dalam kehidupan sehari – hari bukan hanya dari kalangan anak mudanya bahkan ibu-ibu rumah tangga pun menggunakan teknologi diantaranya ,handpone,gadget, dan computer dan ini memberikan dampak positif bagi mereka terutama bagi mereka yang memiliki segudang aktivitas di dalam dan diluar lingkungan , dengan aktivitasy yang super sibuk tentunya kalangan muda lelah memilih hal yang serba instans dan cepat yaitu dengan menggunakan teknologi informasi . perkembangan

teknologi informasi di dalam masyarakat ternyata memberikan efek begitu banyak baik dari kalangan muda maupun tua yaitu dimana teknologi memudahkan mereka dalam melakukan pekerjaan serba instans contoh jika membeli suatu barang yang mereka tak perlu susah-susah dengan menggunakan handphone saja atau gadget mereka dapat membeli barang yang mereka inginkan tanpa harus dating ke tokonya ini telah menghemat waktu ,jadi jangan adanya teknologi informasi segala yang kita kerjakan dapat menjadi instans tanpa harus membuang-buang waktu dengan tidak ada manfaatnya.

Kata Kunci : Teknologi, Pengaruh Teknologi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Masyarakat dan lingkungan sosial tidaklah bisa untuk dipisahkan, sebagaimana kita ketahui bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial berarti melakukan hubungan timbal balik dengan manusia lain. Untuk menjaga keutuhan masyarakat, manusia saling bergantung satu sama lain. Manusia juga dikatakan sebagai makhluk sosial karena terdapat dorongan pada dirinya sendiri untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya interaksi tersebut, manusia dapat memenuhi kebutuhannya yang tentunya tidak dapat dipenuhi seorang diri.

Namun, apabila melihat kondisi sosial saat ini, istilah makhluk sosial yang erat kaitannya dengan interaksi langsung harus dikaji ulang. Adanya perubahan zaman dan perubahan teknologi mengakibatkan perubahan pola dan sistem kehidupan sosial masyarakat. Pertumbuhan teknologi yang semakin hari semakin cepat ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial manusia saat ini. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif.

PEMBAHASAN

Mengacu pada Wan Nova Listian (2018), pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia telah menjadi makhluk individu untuk menjadi dirinya sendiri sejak ia dilahirkan. Ia merupakan satu organisme yang berdiri sendiri, secara fisik bersifat bebas (tidak memiliki hubungan organik dengan sesamanya). Hal ini dapat dilihat ketika bayi menangis dan orang lain tidak tahu alasan mengapa bayi tersebut menangis.

Sementara itu, manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia tidak bisa hidup sendirian. Manusia memerlukan kehadiran manusia lain dalam menjalani kehidupannya. Oleh sebab itu, manusia selalu berhubungan satu sama lain. Sebagai contoh, seorang bayi tidak akan bertahan hidup apabila tidak diurus oleh orang tuanya.

Manusia juga dikatakan sebagai makhluk sosial karena terdapat dorongan pada dirinya sendiri untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya interaksi tersebut, manusia dapat memenuhi kebutuhannya yang tentunya tidak dapat dipenuhi seorang diri. Namun, apabila melihat kondisi sosial saat ini, istilah makhluk sosial yang erat kaitannya dengan interaksi langsung tersebut harus dikaji ulang. Adanya perubahan zaman dan perubahan teknologi mengakibatkan perubahan pola dan sistem kehidupan sosial masyarakat.

Kemajuan teknologi sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi dari berbagai daerah bahkan yang terjadi di belahan dunia kini dapat langsung kita ketahui tanpa harus keluar rumah. Dengan membuka internet kita dapat langsung mengetahui informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia tersebut. Hal ini merupakan salah satu akibat dari globalisasi.

Globalisasi berasal dari kata global yang berarti dunia. Menurut Nurhaidah dan M. Insya Musa (2015), globalisasi merupakan suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menciptakan berbagai tantangan sekaligus hambatan dalam rangka pemanfaatannya.

Proses perkembangan globalisasi ditandai dengan kemajuan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya, perkembangan globalisasi ini memengaruhi berbagai bidang lainnya, seperti pada bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Contoh sederhana dari adanya globalisasi adalah internet. Dengan internet, masyarakat dapat mencari segala informasi yang ingin dicarinya.

Globalisasi bukanlah suatu fenomena baru. Globalisasi sebagai proses sudah ada sejak beberapa abad yang lalu. Globalisasi semakin berkembang pesat setelah

ditemukannya teknologi, informasi, komunikasi, dan juga transportasi pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Penemuan internet pada pertengahan abad ke-20 menjadi awal mula loncatan teknologi yang semakin canggih.

Di Indonesia, proses globalisasi begitu terasa pada awal pembangunan. Banyak tenaga ahli Indonesia yang melanjutkan studinya di luar negeri dan datangnya tenaga ahli dari luar negeri mengakibatkan pemikiran atau sistem nilai kehidupan luar mulai diadopsi dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia. Globalisasi secara fisik dapat dilihat dari perkembangan bangunan kota-kota di Indonesia yang menjadi bagian dari jaringan kota-kota di belahan dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari infrastruktur telekomunikasi, jaringan transportasi, perusahaan berskala internasional serta cabang-cabangnya.

Adanya globalisasi memberikan dampak positif serta dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Adapun menurut Nurhaidah dan M. Insya Musa (2015), dampak positif dan negatif dari globalisasi adalah sebagai berikut.

1) Dampak Positif dari Globalisasi Secara Umum
   a. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

      Globalisasi mengakibatkan terjadinya perubahan tata nilai dalam masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.

   b. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

      Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dan mendorong pemikiran masyarakat menjadi lebih maju.

   c. Tingkat Kehidupan yang Lebih Baik

      Dengan dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi dapat mengurangi tingkat pengangguran sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2) Dampak Positif dari Globalisasi di Bidang Hukum, Pertahanan, dan Keamanan

   a. Semakin menguatnya supremasi hukum, demokratisasi, dan tuntutan terhadap pelaksanaan hak asasi manusia.

b. Adanya regulasi hukum dan peraturan perundang-undangan yang bermanfaat untuk kepentingan rakyat.

c. Semakin menguatnya tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum agar lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

3) Dampak Positif dari Globalisasi di Bidang Sosial Budaya

a. Peningkatan pembelajaran tata nilai sosial budaya, pola pikir yang baik, cara hidup, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain yang lebih maju.

b.Peningkatan etos kerja yang tinggi, disiplin, suka bekerja keras, mempunyai jiwa kemandirian, sportif, rasional, dan sebagainya.

4) Dampak Positif dari Globalisasi di Bidang Ekonomi Sektor Perdagangan

a. Memberi peluang kepada Indonesia untuk ikut bersaing dalam pasar perdagangan luar negeri, terutama hasil pertanian, tekstil, hasil laut, dan bahan tambang dengan liberalisasi perdagangan barang, jasa layanan, dan komoditi.

b. Adanya defisit perdagangan nasional yang diakibatkan arus masuk perdagangan luar negeri.

5) Dampak Positif dari Globalisasi di Bidang Ekonomi Sektor Produksi

Dengan pertimbangan keuntungan geografis muncul kecenderungan perusahaan asing untuk memindahkan operasi produksi perusahaannya ke negara berkembang.

6) Dampak Negatif dari Globalisasi Secara Umum

a. Pola Hidup Konsumtif

Dengan perkembangan industri yang semakin pesat, persediaan barang kebutuhan juga semakin melimpah. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi tertarik untuk membeli barang yang ada walaupun masyarakat tidak membutuhkannya.

b. Sikap Individualisme

Adanya teknologi yang semaking berkembang membuat masyarakat merasa tidak lagi membutuhkan manusia lain dalam menjalankan aktivitasnya.

c. Gaya Hidup Kebarat-baratan

Tidak semua budaya Barat merupakan budaya yang baik dan cocok untuk diterapkan di Indonesia. Akan tetapi, banyak budaya negatif dari budaya Barat yang menggeser budaya asli Indonesia, seperti pergaulan bebas remaja, gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan norma di Indonesia, dsb.

d. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial dapat terjadi dalam suatu komunitas saat hanya ada beberapa individu saja yang mengikuti arus globalisasi.

7) Dampak Negatif dari Globalisasi di Bidang Hukum, Pertahanan, dan Keamanan

a. Kurangnya peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara karena masyarakat beranggapan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak tentara dan kepolisian.

b. Berubahnya pola pikir masyarakat secara global akibat perubahan dunia yang semakin cepat. Dalam hal ini, sifat-sifat yang bertentangan dengan jati diri bangsa Indonesia mulai muncul, seperti sifat pragmatisme, hedonisme, primitif, dan konsumerisme.

c. Semakin lunturnya budaya gotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial.

8) Dampak Negatif dari Globalisasi di Bidang Sosial Budaya

a. Melalui internet, televisi, maupun media cetak, nilai-nilai budaya barat semakin mudah untuk masuk ke Indonesia dan banyak ditiru oleh masyarakat.

b. Semakin memudarnya apresiasi terhadap nilai-nilai budaya lokal.

Globalisasi tidak hanya memberikan dampak positif, melainkan juga dampak negatif. Oleh sebab itu, agar dapat terhindar dari dampak negatif globalisasi terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan menurut Nurhaidah dan M. Insya Musa (2015), yaitu sebagai berikut.

1. Menumbuhkan semangat nasionalisme.
2. Mengamalkan nilai-nilai dari kelima sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya.
4. Bersikap selektif terhadap budaya asing yang masuk ke Indonesia, baik dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya.
5. Diperlukan pengawasan dan pemantauan orang tua terhadappergaulan dan cara hidup anaknya.

Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, salah satu dari ciri globalisasi ini adalah adanya kemajuan teknologi. Pertumbuhan teknologi yang semakin hari semakin cepat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial manusia saat ini. Dampak dari pertumbuhan teknologi tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Adapun, dampak positif dan negatif dari teknologi dalam lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Dampak Positif dari Teknologi di Lingkungan Masyarakat

   a. Adanya perubahan tata nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.

   b. Aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah karena adanya bantuan dari alat-alat teknologi yang semakin canggih.

   c. Berkurangnya tingkat pengangguran dalam masyarakat sehingga terjadi peningkatan taraf hidup akibat dibukanya industri yang memproduksi alat-alat teknologi.

   d. Adanya peningkatan etos kerja yang tinggi, disiplin, suka bekerja keras, mempunyai jiwa kemandirian, sportif, dan rasional dalam masyarakat sebagaimana kebiasaan baik bangsa asing.

2. Dampak Negatif dari Teknologi di Lingkungan Masyarakat

   a. Munculnya pola hidup konsumtif dalam masyarakat

   Menurut Sumartono (2002) perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berlebihan terhadap penggunaan suatu

produk. Perilaku konsumtif juga diartikan sebagai tindakan memakai suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, seseorang membeli produk bukan karena kebutuhan tetapi karena adanya iming-iming hadiah yang ditawarkan atau bahkan produk tersebut sedang trend (Sumartono, 2002).

b. Munculnya sikap individualisme

Adanya teknologi yang semaking berkembang membuat masyarakat merasa tidak lagi membutuhkan manusia lain dalam menjalankan aktivitasnya.

c. Gaya hidup kebarat-baratan

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat segala informasi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat, tak terkecuali dengan budayanya. Tidak semua budaya Barat merupakan budaya yang baik dan cocok untuk diterapkan di Indonesia. Akan tetapi, banyak budaya negatif dari budaya Barat yang menggeser budaya asli Indonesia, seperti pergaulan bebas remaja, gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan norma di Indonesia, dsb.

d. Kesenjangan Sosial Ekonomi

Kesenjangan sosial ekonomi adalah kondisi masyarakat yang sebagian berada pada tingkat kesejahteraan yang tinggi dan sebagian berada pada tingkat yang rendah.

e. Kurangnya peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara karena masyarakat beranggapan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak tentara dan kepolisian.

f. Berubahnya pola pikir masyarakat secara global akibat perubahan dunia yang semakin cepat.

Dalam hal ini, sifat-sifat yang bertentangan dengan jati diri bangsa Indonesia mulai muncul, seperti sifat pragmatisme, hedonisme, primitif, dan konsumerisme.

g. Semakin lunturnya budaya gotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial pada kehidupan masyarakat.

h. Semakin memudarnya apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai budaya lokal.

i. Pencemaran lingkungan

Semakin banyaknya industri yang memproduksi alat-alat teknologi membuat pencemaran lingkungan baik pencemaran air, udara, atau tanah juga semakin banyak.

j. Kriminalitas

Adanya kemajuan teknologi juga dapat meningkatkan kriminalitas. Semakin canggih suatu teknologi akan menyebabkan ketidakamanan data pribadi sehingga dapat diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab apabila tidak berhati-hati dalam penggunaannya.

k. Kenakalan remaja

Bersikap selektif terhadap masuknya budaya asing ke Indonesia sangatlah diperlukan. Apabila tidak melakukannya, kehidupan sosial masyarakat dapat terganggu. Faktor lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi dari berbagai daerah bahkan yang terjadi di belahan dunia kini dapat langsung kita ketahui tanpa harus keluar rumah. Dengan membuka internet kita dapat langsung mengetahui informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia tersebut. Hal ini merupakan salah satu akibat dari globalisasi.

Proses perkembangan globalisasi ditandai dengan kemajuan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Pertumbuhan teknologi yang semakin hari semakin cepat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial manusia saat ini. Dampak dari pertumbuhan teknologi tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak positif dari teknologi di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Adanya perubahan tata nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.

b. Aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah karena adanya bantuan dari alat-alat teknologi yang semakin canggih.

c. Berkurangnya tingkat pengangguran dalam masyarakat sehingga terjadi peningkatan taraf hidup akibat dibukanya industri yang memproduksi alat-alat teknologi.

d. Adanya peningkatan etos kerja yang tinggi, disiplin, suka bekerja keras, mempunyai jiwa kemandirian, sportif, dan rasional dalam masyarakat sebagaimana kebiasaan baik bangsa asing.

Sementara itu, dampak negatif dari teknologi di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Munculnya pola hidup konsumtif dalam masyarakat.

b. Munculnya sikap individualisme.

c. Gaya hidup kebarat-baratan.

d. Kesenjangan Sosial Ekonomi

e. Kurangnya peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara karena masyarakat beranggapan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak tentara dan kepolisian.

f. Berubahnya pola pikir masyarakat secara global akibat perubahan dunia yang semakin cepat.

g. Semakin lunturnya budaya gotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial pada kehidupan masyarakat.

h. Semakin memudarnya apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai budaya lokal.

i. Pencemaran lingkungan

j. Kriminalitas

k. Kenakalan remaja

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Ranti Tri dan Fauzan Heru Santhoso. 2017. Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3) : 131-140.

Listia, Wan Nova. 2015. Anak Sebagai Makhluk Sosial. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas,* 1(1) : 14.

Maisarah, Alvina dan Farida Nurani. 2019. Peran Kebudayaan Betawi sebagai Makhluk Sosial terhadap Peradaban Indonesia di Tengah Modernisasi dan Globaliasi. *Jurnal Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya :* 2.

Matondang, Asnawati. 2019. Dampak Modernisasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi,* 8(2) : 191-192.

Nurhaidah dan M. Insya Musa. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar,* 3(3) : 1-14.

Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, Hendro Setyo dan Mita Puspita Sukmasari. 2014. Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi,* 3(1) : 13-24.